

PENGABDIAN SOSIAL RADEN AHMAD DALAM DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rifki Fajar Ramadhani

e-mail: 23030160182@student.walisongo.ac.id

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Abstrak

Pengabdian sosial Sunan Ampel menjadi salah satu contoh kontribusinya dalam dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Sunan Ampel, seorang ulama besar abad ke-15, dikenal tidak hanya sebagai tokoh agama tetapi juga sebagai sosok yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Pelayanannya mencakup berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat. Dalam bidang dakwah, Sunan Ampel menggunakan pendekatan komprehensif dan adaptif dalam memahami kebutuhan masyarakat untuk menyampaikan pesan-pesan Islam yang relevan. Fokus lainnya adalah penguatan masyarakat melalui penyediaan pendidikan agama dan keterampilan praktis untuk meningkatkan standar hidup. Sunan Ampel mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan serta membangun masyarakat yang adil dan beradab. Karya bakti sosial Sunan Ampel menjadi inspirasi bagi generasi mendatang dengan memadukan dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Kontribusinya tidak hanya akan menciptakan umat beriman, namun juga masyarakat yang mandiri dan kuat. Secara keseluruhan, bakti sosial yang dilakukan Sunan Ampel mencerminkan tradisi luhur dalam mengembangkan keharmonisan antara agama dan kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Raden Ahmad, Dakwah, Masyarakat

Abstract

Sunan Ampel's social service is one example of his contribution to da'wah and community empowerment. Sunan Ampel, a great scholar of the 15th century, was known not only as a religious figure but also as a figure who cared about the welfare of the community. His services covered various aspects such as education, health and the community's economy. In the field of da'wah, Sunan Ampel used a comprehensive and adaptive approach in understanding the needs of the community to deliver relevant Islamic messages. Another focus was community strengthening through the provision of religious education and practical skills to improve living standards. Sunan Ampel taught the values of humanity and justice and built a just and civilized society. Sunan Ampel's social service work is an inspiration for future generations by combining da'wah and community empowerment. His contribution will not only create believers, but also an independent and strong society. Overall, Sunan Ampel's social service reflects the noble tradition of developing harmony between religion and social life.

Keywords: Raden Ahmad, Proselytizing, Society

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu pilar utama pendidikan agama Islam, menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap orang lain sebagai bagian integral dari pengamalan keagamaan. Salah satu tokoh yang menonjol dalam sejarah Islam khususnya sejarah kepulauan adalah Raden Ahmad yang biasa kita kenal dengan sebutan Sunan Ampel. Raden Ahmad dikenal tidak hanya sebagai ulama dan dai, namun juga sebagai sosok yang memiliki perhatian tulus terhadap pemberdayaan masyarakat.

Sebagai salah satu wali Songo, Raden Ahmad mempunyai peranan penting dalam menyebarkan ajaran Islam di tanah Jawa. Namun yang membuatnya istimewa adalah komitmennya terhadap pelayanan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dalam kerangka dakwah, Raden Ahmad tidak hanya mengedepankan nilai-nilai agama, namun juga berpartisipasi aktif dalam upaya tulus untuk meningkatkan kesejahteraan dan penentuan nasib sendiri orang-orang di sekitarnya.

Artikel ini mengkaji perjalanan Raden Ahmad dalam pengabdian sosial, khususnya dalam konteks dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Dengan merinci berbagai inisiatif dan tindakan nyata Raden Ahmad, kita bisa lebih memahami bagaimana ajaran Islam tidak hanya berbicara tentang spiritualitas, tetapi juga mengajarkan kita tentang tanggung jawab sosial terhadap sesama. Melalui kajian ini kita juga dapat mengkaji nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan yang diterapkan oleh Raden Ahmad serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dianut dan diterapkan dalam konteks masyarakat modern Masu. Dengan mengambil inspirasi dari perjalanan hidup Raden Ahmad, kita dapat merumuskan pelajaran berharga tentang pentingnya bakti sosial dalam menyebarkan dakwah dan memperkuat masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan desain penelitian ini adalah kajian pustaka atau Library Research yang meninjau atau mengkaji secara kritis temuan, gagasan, atau pengetahuan di dalam tubuh literatur yang berorientasi akademik. Objek penelitian ini adalah Pengabdian Raden Ahmad dalam Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat. Sumber data bersumber dari kepustakaan. Data dibagi menjadi dua bagian, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer yaitu berkaitan

dengan Pengabdian Raden Ahmad dalam Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat. Sumber sekunder dari penelitian Pengabdian Raden Ahmad dalam Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat yang dikaji dan ditulis oleh orang lain serta dikaitkan dengan kondisi tertentu. Sumber primer dan sekunder kemudian dianalisis dengan metode content analysis. Analisis ini digunakan untuk mengkaji dan menjelaskan tentang Pengabdian Raden Ahmad dalam Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Biografi Raden Ahmad

Raden Ahmad atau yang biasa kita kenal Sunan Ampel, Ia lahir pada tahun 1401 di daerah Champa, Vietnam. Dia adalah anak dari salah satu Wali Songo, Sunan Bonang, dan dibesarkan dalam lingkungan yang penuh dengan ajaran Islam. Dididik dengan penuh pengetahuan oleh ayahnya, ia juga melakukan perjalanan untuk mendapatkan pengetahuan dari para ulama terkenal. Dengan mendirikan pesantren di Surabaya, Sunan Ampel memainkan peran penting dalam menyebarkan agama Islam di Jawa. Pesantren ini kemudian berkembang menjadi salah satu tempat terkenal di pulau tersebut. ibunya, adalah putri kedua Baginda Kiyang. Di sini keberadaan Sunan Ampel tak luput dengan puteri Campa.

Pada tahun 1479, Sunan Ampel mendirikan Masjid Agung Demak. Dan yang menjadi penerus untuk melanjutkan perjuangan dakwah dia di Kota Demak adalah Raden Zainal Abidin yang dikenal dengan Sunan Demak, dia merupakan putra dia dari istri dewi Karimah. Sehingga Putra Raden Zainal Abidin yang terakhir tercatat menjadi Imam Masjid Agung tersebut yang bernama Raden Zakaria (Pangeran Sotopuro). Sunan Ampel diperkirakan wafat pada tahun 1481 di Demak. Namun, ia dimakamkan di Kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasi makamnya berada di Masjid Ampel. (Nur Hamiyatun, Vol 5, No 1, Februari 2019)

Beliau setelah meninggal pada tahun 1481, meninggalkan pesantren dan pengikutnya. Didirikannya, Pesantren Ampel Denta telah menjadi pusat pendidikan Islam yang terkemuka hingga saat ini, dan telah berkontribusi besar dalam pembentukan karakter Islam di Indonesia. Sunan Ampel dihormati sebagai tokoh sufi dan ulama besar dalam sejarah Islam Indonesia karena sifat rendah hatinya dan ketekunannya dalam dakwah. Dia meninggalkan jejak inspiratif untuk generasi berikutnya.

Pengabdian Sosial Raden Ahmad di Masyarakat

Raden Ahmad menjalankan pengabdian sosial sebagai bagian integral dari misi dakwahnya. Berikut adalah beberapa cara di mana Sunan Ampel terlibat dalam pengabdian sosial dalam konteks dakwah Islam: 1) Pendidikan Agama. Raden Ahmad secara aktif mengajarkan agama Islam melalui lembaga pendidikan. Untuk mengajarkan agama Islam kepada masyarakat, dia mendirikan pesantren, juga dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada teologi, tetapi juga nilai-nilai sosial, etika, dan empati. 2)Pemberdayaan Ekonomi. Pemberdayaan ekonomi merupakan bagian dari pengabdian sosial Raden ahmad. Beliau mendorong umat Islam untuk berusaha dan bekerja keras untuk mengurangi kemiskinan, sehingga orang-orang dapat hidup lebih layak dan mandiri. 3)Pelayanan Kesehatan. Raden Ahmad juga terlibat dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Ia memahami pentingnya kesehatan sebagai bagian dari kehidupan produktif. Oleh karena itu, dapat mendirikan fasilitas kesehatan atau memberikan bantuan medis kepada mereka yang membutuhkan.

4)Bantuan Sosial. Dalam keadaan sulit atau bencana alam, Raden ahmad dan ulama lainnya kerap memberikan dukungan sosial kepada masyarakat yang terkena dampak. Merupakan bentuk kepedulian terhadap kesulitan orang lain, mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam ajaran Islam. 5)Pendekatan Dakwah yang Simpatik. Raden Ahmad dikenal dengan pendekatan dakwahnya yang ramah dan manusiawi. Tidak hanya memberikan bimbingan agama resmi tetapi juga memahami kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini membuat dakwahnya lebih bisa diterima masyarakat. Dengan cara-cara ini, Raden Ahmad melampaui ajaran teologis untuk secara aktif membantu individu dalam meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Upaya praktisnya dalam pengabdian sosial mencontohkan konsep dakwah Islam yang tidak hanya mencakup hal-hal spiritual tetapi juga mencakup kehidupan sehari-hari dan kesejahteraan masyarakat.(Raihan Syach, VOL 4, NO. 3 Juli 2023)

Metode Dakwah Raden Ahmad

Raden Ahmad atau yang kita kenal Sunan Ampel, seorang tokoh Wali Songo di Jawa, menerapkan teknik dakwah yang mewujudkan pendekatan rendah hati dan berpusat pada kebajikan masyarakat. Beliau mendirikan pesantren sebagai pusat

penyebaran ilmu agama, dengan menggunakan pendidikan Islam sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Pesantren-pesantren ini tidak hanya mengedepankan kajian kitab suci seperti Alquran dan Hadist, namun juga berupaya menanamkan nilai-nilai dan prinsip etika yang kuat dalam diri para santrinya.

Reputasi Raden Ahmad melampaui ajaran agamanya, karena ia terkenal karena cara hidupnya yang sederhana. Niatnya adalah menjadi teladan dengan merendahkan diri di hadapan Allah. Untuk mencapai hal ini, Ahmad terlibat dalam percakapan terbuka dan pertukaran dengan masyarakat, di mana ia dengan fasih menyebarkan pengetahuan Islam dan mendorong pemahaman yang lebih dalam. Selain itu, ia secara aktif memberikan dukungan sosial dan menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan melakukan hal ini, ajarannya melampaui batas-batas agama dan mencakup masalah sosial dan kemanusiaan. (Fepby Pujiati Rohhana, Vol. 8, No. 2, 2019)

Pentingnya seni dan budaya lokal dalam menyampaikan pesan agama menjadi ciri khas metode dakwah raden Ahmad. Beliau memanfaatkan wayang kulit dan seni tradisional lainnya untuk menyampaikan ajaran Islam secara kreatif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan fokus pada pembinaan karakter, kerjasama antar umat beragama, dan upaya menciptakan harmoni dalam masyarakat, Raden Ahmad membentuk fondasi dakwah yang inklusif dan humanis.

Kesimpulan

Raden Ahmad adalah salah satu tokoh Wali Songo yang memiliki peran penting dalam penyebaran agama Islam di Jawa. Beliau dikenal dengan metode dakwahnya yang ramah dan humanis, serta fokus pada pembinaan karakter dan kesejahteraan masyarakat. Raden Ahmad menggunakan metode dakwah yang berpusat pada kebajikan masyarakat. Beliau mendirikan pesantren sebagai pusat penyebaran ilmu agama, dan secara aktif memberikan dukungan sosial kepada masyarakat. Dengan pendekatannya yang rendah hati dan penuh empati, Raden Ahmad berhasil menyebarkan agama Islam dengan cara yang diterima oleh masyarakat luas. Raden Ahmad menggunakan metode dakwah yang inklusif dan humanis. Beliau memanfaatkan seni dan budaya lokal untuk menyampaikan pesan agama, serta fokus pada pembinaan karakter dan kerjasama antar

umat beragama. Dengan pendekatannya yang ramah dan penuh toleransi, Raden Ahmad membentuk fondasi dakwah yang harmonis dan sejahtera.

Daftar Pustaka

- Fepby Pujiati Rohhana, Karina Pradinie Tucunan. 2019. Identifikasi Pola Distribusi dan Pola Hubungan Elemen Spatial Archaeology pada Satdia Dakwah Sunan Ampel di Kawasan Cagar Budaya Ampel Surabaya. *JURNAL TEKNIK ITS*, Vol. 8, No. 2, ISSN: 2337-3539.
- Hamiyatun, Nur. 2019. Peranan Sunan Ampel dalam Dakwah Islam dan Pembentukan Masyarakat Muslim Nusantara di Ampeldenta. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*. Vol 5, No 1.
- Hatmansyah. 2015. *Jurnal "Al-Hiwar"*. Vol. 03, No. 05.
- Raden Muhamad Mukhtar Ghozali, A. Khairuddin, M. Syakur. 2023. Pesan Moral Pada Falsafah MOH LIMO Sunan Ampel dalam Buku "Menjadi Pribadi NU Ideal. *Maddah: Jurnal Komunikasi & Konseling Islam*, Vol. 5 No. 2.
- Raihan Syach, Tenny Sudjatnika, Andini Marizka. 2023. Sunan Ampel Dan Dakwahnya Dalam Islamisasi Jawa Timur. *Tabsyir : Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*. Vol. 4, No. 3 Juli 2023 e-ISSN: 2964-5468; p-ISSN: 2964-5484, Hal 101-108.